

**PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN JUMLAH
DEBITUR TERHADAP PROFITABILITAS PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
SEKECAMATAN BULELENG
PERIODE 2011-2014**

Kadek Ega Dwi Prananta¹, Gede Putu Agus Jana Susila², Wayan Cipta³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: kadek_ega04ymail.com, janos_undiksha@yahoo.com, cipta@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh (1) suku bunga kredit dan jumlah debitur terhadap profitabilitas, (2) suku bunga kredit terhadap profitabilitas, (3) jumlah debitur terhadap profitabilitas, dan (4) suku bunga kredit terhadap jumlah debitur. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah seluruh LPD Sekecamatan Buleleng, dan objeknya adalah suku bunga kredit, jumlah debitur, dan profitabilitas. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh signifikan dari suku bunga kredit dan jumlah debitur terhadap profitabilitas, (2) ada pengaruh negatif dari suku bunga kredit terhadap profitabilitas, (3) ada pengaruh positif dari jumlah debitur terhadap profitabilitas, dan (4) ada pengaruh negatif dari suku bunga kredit terhadap jumlah debitur pada LPD Sekecamatan Buleleng.

Kata Kunci: suku bunga kredit, jumlah debitur, profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this research to get explanative findings about influence (1) The credit interest rate and the total of debtors on profitability, (2) credit interest rates on profitability, (3) the total of debtors to profitability, and (4) credit interest rate to total of debtors. The research design used was quantitative causal. The subject research was LPD Sekecamatan Buleleng, and the object research were credit interest rates, the total of debtors and profitability. The data was obtained by documentation technique, and it's analyzed by path analysis. The result of this research shows that (1) there is have influence and signifikan on credit interest rates and the total of debtors on profitability, (2) there is a negative influence on credit influence rates on profitability, (3) there is a positive influence on total debtors against, and (4) there is a negative influence on credit influence rates to total debtors in the LPD Sekecamatan Buleleng.

Keyword: lending rates, the number of debtors, profitability.

Pendahuluan

Kemajuan ekonomi selalu merupakan prioritas yang harus dikejar oleh suatu negara. Untuk itu diperlukan adanya suatu peran lembaga keuangan yang dapat menumbuhkan kembangkan perekonomian masyarakat. Kegiatan utama lembaga keuangan adalah menyediakan dana (modal) dan menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya. Di Propinsi Bali lembaga keuangan yang berada ditingkat desa yang dimiliki oleh desa *adat* yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD), yang bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam memupuk modal, untuk dikembangkan guna meningkatkan usaha ekonomi masyarakat desa. LPD dipandang perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik, karena LPD dapat menunjang perekonomian masyarakat desa yang berdampak pada meningkatnya perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Peranan LPD dalam menyalurkan kredit yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat memberikan suku bunga kredit yang tidak

terlalu tinggi, sebab suku bunga yang tinggi akan menghilangkan minat masyarakat untuk meminjam dana pada LPD tersebut. Menurut Samuelson dan Nordhaus (1995), suku bunga adalah pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Biaya untuk meminjam uang, diukur dalam rupiah per tahun untuk setiap rupiah yang dipinjam. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Dalam mengatasi tantangan yang semakin ketat di kalangan lembaga keuangan mikro, maka LPD harus meningkatkan daya saing LPD dengan memberikan suku bunga menarik bagi nasabah.

Berdasarkan pengamatan pada LPD Sekecamatan Buleleng selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2012-2014 diperoleh data Suku Bunga Kredit, Jumlah Debitur dan Profitabilitas LPD sekecamatan Buleleng seperti nampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Rata-rata Suku Bunga Kredit, Jumlah Debitur, dan Profitabilitas LPD Sekecamatan Buleleng Periode 2012-2014.

Tahun	Suku Bunga Kredit (%)	Jumlah Debitur (Orang)	Profitabilitas (%)
2012	2,6	854	4,19
2013	2,3	872	3,98
2014	2,5	887	3,85

Sumber: Laporan keuangan LPD Sekecamatan Buleleng (data diolah).

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2012-2013 rata-rata suku bunga kredit Pada LPD Sekecamatan Buleleng mengalami penurunan sebesar 0,3% (dari 2,6% menjadi 2,3%). Sedangkan rata-rata profitabilitasnya juga mengalami penurunan sebesar 0,21% (dari 4,19% menjadi 3,98%). Hal ini tidak sejalan dengan teori Baakel dan Alrashidin (2012), bahwa suku bunga yang rendah berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan kecil dan menengah. Kemudian dari tahun 2013-2014 rata-rata suku bunga kreditnya mengalami peningkatan sebesar 0,2% (dari 2,3% menjadi 2,5%) dan menyebabkan

penurunan pada profitabilitasnya sebesar 0,13 (dari 3,98% menjadi 3,85%) pada tahun 2013-2014. Hal ini sejalan dengan teori Baakel dan Alrashidin (2012).

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2012-2013 rata-rata jumlah debitur mengalami peningkatan sebanyak 18 orang (dari 854 orang menjadi 872 orang). Sedangkan rata-rata profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 0,21% (dari 4,19% menjadi 3,98%). Begitu juga dengan tahun 2013-2014 rata-rata jumlah debiturnya mengalami peningkatan sebanyak 15 orang (dari 872 orang menjadi 887 orang). Sedangkan

rata-rata profitabilitasnya kembali mengalami penurunan sebesar 0,13% (dari 3,98% menjadi 3,86%). Hal ini tidak sejalan dengan teori dari Kasmir (2005: 208), bahwa semakin banyak nasabah yang percaya terhadap suatu lembaga keuangan, maka kesempatan lembaga keuangan tersebut untuk memperoleh profitabilitas semakin tinggi.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2012-2013 rata-rata suku bunga kredit LPD Sekecamatan Buleleng mengalami penurunan sebesar 0,3% (dari 2,6% menjadi 2,3%), dan diimbangi dengan peningkatan rata-rata jumlah debitur sebanyak 18 orang (dari 854 orang menjadi 872 orang). Hal ini sejalan dengan teori dari Boediono (2007) bahwa semakin rendah tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank akan menyebabkan nasabah tertarik untuk menggunakan jasa pelayanan perbankan tersebut. Kemudian pada tahun 2013-2014 suku bunga kreditnya mengalami peningkatan sebesar 0,2% (dari 2,3% menjadi 2,5%), tetapi rata-rata jumlah debiturnya mengalami peningkatan juga sebanyak 15 orang. Hal ini tidak sejalan dengan teori dari Boediono (2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif sebagai berikut. (1) Suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. (2) Jumlah debitur berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. (3) Suku bunga terhadap jumlah debitur pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. (4) Suku bunga kredit dan jumlah debitur terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh suku bunga kredit dan jumlah debitur terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. Disamping itu, secara praktis semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan profitabilitas

Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng khususnya pada suku bunga kredit dan jumlah debitur.

Boediono (1994) mengemukakan arti suku bunga sebagai berikut harga yang harus dibayarkan apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah saat ini dengan satu rupiah di masa depan (Boediono, 1994). Ada beberapa teori suku bunga kredit yakni : (1) Teori Klasik, (2) Teori Keynes.

Kasmir (2005:208) mengemukakan bahwa debitur adalah sumber pendapatan bank, dimana keuntungan utama bank dari transaksi yang dilakukan nasabahnya.

Kasmir (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan..

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal merupakan penelitian pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit (X1) dan jumlah debitur (X2). Sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas (Y). Rancangan penelitian ini diawali dengan pemilihan lokasi, pelaksanaan observasi awal terhadap data yang akan penulis teliti, memutuskan masalah untuk dibahas dalam penelitian ini, data terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis jalur. Setelah memperoleh hasil, peneliti berupaya untuk membahas hasil analisis tersebut dan kemudian dapat menarik suatu kesimpulan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh LPD Sekecamatan Buleleng yang terdaftar di LPLPD Kabupaten Buleleng, sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit (X1), jumlah debitur (X2), dan profitabilitas (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada Sekecamatan Buleleng. Jumlah LPD yang terdaftar di LPLPD Kabupaten Buleleng sebanyak 21 LPD, sebanyak 6 LPD tidak menyampaikan laporan keuangan, jadi jumlah sampel yang dipilih sebanyak 15 LPD dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pencatatan dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Suliyanto (2005) menyatakan bahwa analisis jalur digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan dengan variabel bebas lainnya.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 For Windows* maka diperoleh hasil perhitungan uji statistik seperti nampak pada Tabel 2.

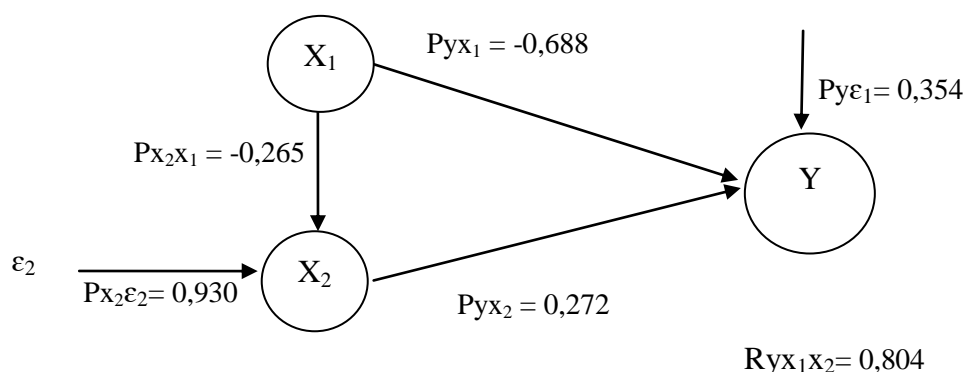
Tabel 2. Output SPSS analisis jalur pengaruh suku bunga kredit (X_1) dan jumlah debitur (X_2) terhadap Profitabilitas (Y).

No	Parameter	Koefisien	p-value	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
1	$R_{yX_1X_2}$	0,804	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y
2	$R^2_{yX_1X_2}$	0,646	0,000	0,05	Menolak Ho	Besar pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 64,6%
3	P_{yX_1}	-0,688	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh X_1 terhadap Y
4	$P^2_{yX_1}$	0,473	0,000	0,05	Menolak Ho	Besar pengaruh X_1 terhadap Y adalah 47,3%
5	P_{yX_2}	0,272	0,002	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh X_2 terhadap Y
6	$P^2_{yX_2}$	0,074	0,002	0,05	Menolak Ho	Besar pengaruh X_2 terhadap Y adalah 7,4%
7	$P_{X_2X_1}$	-0,265	0,040	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh X_1 terhadap X_2
8	$P^2_{X_2X_1}$	0,070	0,040	0,05	Menolak Ho	Besar pengaruh X_1 terhadap X_2 adalah 7,0%
9	ϵ_1	0,354	-	-	-	Besar pengaruh dari faktor lain terhadap X_2 adalah 35,4%
11	ϵ_2	0,930	-	-	-	Besar pengaruh dari faktor lain terhadap Y adalah 93,0%

(Sumber: Lampiran 1 dan 2 Hasil *Output* SPSS, data diolah

Diagram jalur pengaruh suku bunga (X_1) dan jumlah debitur (X_2) terhadap profitabilitas (Y) seperti nampak pada Gambar 1.

ϵ_1



Gambar 1. Diagram jalur pengaruh suku bunga (X_1) dan jumlah debitur (X_2), terhadap profitabilitas (Y).

Besarnya sumbangan pengaruh langsung dan tidak langsung dari X_1 dan X_2 terhadap Y seperti nampak pada Tabel 3.

Tabel 3. Sumbangan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dari Suku Bunga Kredit (X_1) dan Jumlah Debitur (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y).

Keterangan	Besar Sumbangan	Persentase
Besar pengaruh X_1 secara langsung terhadap Y	0,473	47,3%
Besar pengaruh X_1 secara tidak langsung melalui X_2 terhadap Y	-0,072	-7,2%
Besar pengaruh X_1 secara total terhadap Y	0,401	40,1 %
Besar pengaruh X_2 secara langsung terhadap Y	0,074	7,4 %
Besar pengaruh total X_1 dan X_2 terhadap Y	0,646	64,6 %
Besar pengaruh faktor lain terhadap Y	0,354	35,4 %
Total	1,000	100%

(Sumber: Lampiran 1 dan 2 Hasil Output SPSS, data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 for Windows* pada Tabel 2 menunjukkan bahwasuku bunga kredit dan jumlah debitur berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng Periode 2011-2014, karena $p\text{-value } R^2_{yx_1x_2} = 0,000 < \alpha 0,05$. Temuan penelitian ini menolak H_0 , berarti suku bunga kredit (X_1) dan jumlah debitur (X_2) berperan secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan profiabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. Besar pengaruh secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 4.1 bahwa besar koefisien determinasi $R^2_{yx_1x_2}$ adalah sebesar 0,646. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 64,6% profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh suku bunga kredit (X_1) dan jumlah debitur

(X_2). Sedangkan, sisanya sebesar 0,354 atau 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas adalah kredit bermasalah, dan pelayanan kepada konsumen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) pada Tabel 2 menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Buleleng karena $p\text{-value } Pyx_1 = 0,000 < \alpha 0,05$. Ini berarti menolak H_0 atau ada pengaruh dari suku bunga kredit terhadap profitabilitas. Pada Tabel 2 menunjukkan pengaruh dari suku bunga kredit terhadap profitabilitas dengan koefisien Pyx_1 sebesar 0,688 dan bertanda negatif (-0,688), yang menunjukkan bahwa bentuk hubungan suku bunga kredit terhadap profitabilitas adalah berbanding terbalik. Artinya bahwa setiap peningkatan suku bunga kredit memiliki peran dalam

upaya mengurangi profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng. Tabel 4.2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh total dari suku bunga kredit terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,401 atau 40,1%, artinya sebesar 40,1% tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh variabel suku bunga kredit.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) pada Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah debitur berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng karena $p\text{-value } P_{y_2} = 0,002 < \alpha 0,05$. Ini berarti menolak H_0 atau ada pengaruh dari jumlah debitur terhadap profitabilitas. Pada Tabel 2 menunjukkan pengaruh dari jumlah debitur terhadap profitabilitas dengan koefisien P_{y_2} sebesar 0,272 dan bertanda positif, yang menyatakan bahwa bentuk hubungan jumlah debitur terhadap profitabilitas adalah berbanding lurus. Artinya bahwa penurunan jumlah debitur berperan dalam upaya mengurangi profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng. Pada Tabel 4.2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh total dari jumlah debitur terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,074 atau 7,4%, artinya sebesar 7,4% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel jumlah debitur.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) pada Tabel 2 menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh terhadap jumlah debitur pada LPD Sekecamatan Buleleng karena $p\text{-value } P_{x_2x_1} = 0,040 < \alpha 0,05$. Ini berarti menolak H_0 atau ada pengaruh dari suku bunga kredit terhadap jumlah debitur yang menunjukkan bahwa suku bunga kredit memiliki peran dalam upaya mengurangi jumlah debitur pada LPD Sekecamatan Buleleng. Pada Tabel 2 menunjukkan hubungan dari suku bunga kredit terhadap jumlah debitur dengan koefisien $P_{x_2x_1}$ sebesar 0,265 dan bertanda negatif (-0,265), yang menunjukkan bahwa bentuk hubungan suku bunga kredit terhadap jumlah debitur adalah berbanding terbalik. Artinya bahwa setiap peningkatan suku bunga kredit mampu menyebabkan berkurangnya jumlah debitur pada LPD Sekecamatan Buleleng. Tabel 4.2 menunjukkan besarnya sumbangan

pengaruh dari suku bunga kredit terhadap jumlah debitur yaitu sebesar 0,070 atau 7,0%, artinya sebesar 7,0% jumlah debitur dipengaruhi oleh variabel suku bunga kredit.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 For Windows*, maka diperoleh hasil bahwa variabel suku bunga kredit dan jumlah debitur secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng. Hasil penelitian ini mendukung kajian empirik dari I Wayan Joni dan I Ketut Wijaya Kusuma (2013) yang menyatakan suku bunga kredit dan jumlah debitur secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas LPD.

Penelitian mengenai pengaruh dari variabel suku bunga kredit terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa suku bunga kredit secara negatif berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng. Hasil tersebut didukung oleh kajian empirik dari I Wayan Septian dan I G.A.M. Asri Dwija Putri (2013) yang menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini berarti peningkatan suku bunga kredit berpengaruh pada penurunan profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh dari variabel jumlah debitur terhadap profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian I Wayan Joni dan I Ketut Wijaya Kusuma (2013) yang menyatakan bahwa jumlah debitur mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini berarti penurunan jumlah debitur berpengaruh pada penurunan jumlah profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian mengenai pengaruh dari variabel suku bunga kredit terhadap jumlah debitur pada LPD Sekecamatan Buleleng menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh secara negatif terhadap jumlah debitur. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Bagust Budiman Supiatno (2011) yang

menyatakan bahwa suku bunga kredit berpengaruh secara negatif terhadap jumlah debitur, hal ini berarti peningkatan suku bunga kredit berpengaruh pada penurunan jumlah debitur.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dimana dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 64,6% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 35,4% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. (1) Suku bunga kredit dan jumlah debitur berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. (2) Suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. (3) Jumlah debitur berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014. (4) Suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap jumlah debitur pada LPD Sekecamatan Buleleng periode 2011-2014.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi Lembaga Perkreditan Desa, LPD Sekecamatan Buleleng diharapkan untuk memperhatikan tingkat suku bunga kredit yang diberikan, karena kinerja lembaga keuangan LPD sangat tergantung pada tingkat suku bunga kredit. Hal tersebut dikarenakan semua pembiayaan dan sumber pendapatan LPD berasal dari pendapatan bunga. Memperhatikan pengelolaan manajemen dan pelayanan kepada masyarakat demi tercapainya tingkat profitabilitas yang lebih

tinggi bagi LPD dan meningkatkan pertumbuhan jumlah debitur yang ada sedemikian rupa pengelolaan jumlah debitur yang sehat dan efektif, menjaga dan meningkatkan pertumbuhan jumlah debitur sebagai sumber pendapatan bunga yang baik. (2) Bagi peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kausal antara suku bunga kredit, jumlah debitur, dan profitabilitas dengan menggunakan metode yang sama pada Lembaga Perkreditan Desa dan periode yang berbeda.

Daftar Rujukan

- Joni Arta I Wayan dan I Ketut Wijaya Kesuma.2013.*Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar*. E-jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi.cet. Ke-6. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir.2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Maha Trisna Yunita, Luh Ketut. 2011. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal, Loan to Deposit Ratio, dan Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng periode 2008 – 2010*. Skripsi. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Oka Wahyuni, Ni Luh, dan I Wayan Putra. 2012. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Komposisi Pendanaan, Umur Operasional, Dan Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Sarjana Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Udayana.